

**ANALISIS DAMPAK KETIDAKSESUAIAN DATA BERAT KARGO
TERHADAP KINERJA FOO PADA PROSES PERENCANAAN
PENERBANGAN DI MASKAPAI CITILINK DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

Tanggal 6 Mei – 04 Juli 2025



Disusun oleh :

JONATHAN SERGIO HAHANUSSA

NIT. 30622062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

**ANALISIS DAMPAK KETIDAKSESUAIAN DATA BERAT KARGO
TERHADAP KINERJA FOO PADA PROSES PERENCANAAN
PENERBANGAN DI MASKAPAI CITILINK DI BANDAR UDARA
INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)*

Tanggal 6 Mei – 04 Juli 2025



Disusun oleh :

JONATHAN SERGIO HEHANUSSA
NIT. 30622062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISA DAMPAK KETIDAKSESUAIAN DATA BERAT KARGO TERHADAP KINERJA FOO PADA PROSES PERENCANAAN PENERBANGAN DI MASKAPAI CITILINK BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Oleh :

JONATHAN SERGIO HEHANUSSA

NIT. 30622062

Program Studi Diploma Menajemen Transportasi Udara
Politeknik Penerbangan Surabaya

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi
syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh :

Supervisor OJT

Dosen Pembimbing

PAULUS ALENT FREDERIKUS OLA
NIK. 302623.

ITTABIANA NABAWIYATI. A.Md.
NIP. 19991027 202112 2 001

Mengetahui,
Station Manager
PT. Citilink Bandar Indonesia Kantor cabang
Bandara Juanda Internasional Juanda Surabaya

ISFANDI IBRAHIM
NIK. 301124

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan On the Job Training telah dilakukan pengujian didepan Dosen Penguji pada tanggal 30 bulan Juni tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian On the Job Training.

Tim Penguji :

Ketua

Sekretaris

Anggota

ISFANDI IBRAHIM

NIK. 301124

ALENT F. OLA

NIK. 301808

ITTABIANA NABAWIYATI, A.Md.

NIP. 19991027 202112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

LADY SILK M., S.Kom, MT

NIP. 19871109 200912 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat limpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat melaksanakan kegiatan *On the Job Training* (OJT) yang telah dilaksanakan mulai tanggal 6 Mei 2025 sampai dengan 4 Juli 2025 di Maskapai PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang BandarInternasional Juanda Surabaya dan menyelesaikan Laporan On the Job Training (OJT) ini dengan sangat baik dan lancar sesuai dengan waktu yang ditetapkansebagai syarat menyelesaikan mata kuliah On the Job Training pada program Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya.

Dengan diadakannya On the Job Training (OJT), taruna diharapkan mampumencapai tujuan yang diharapkan antara lain taruna mampu mengenal dunia kerja,mampu menerapkan materi yang dipelajari di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya yang diimplementasikan di dunia kerja, mampu menerapkan materi melalui praktik yang sesungguhnya, serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia penerbangan sesuai keadaan lapangan saat praktik langsung.

Selama pelaksanaan kegiatan On the Job Training (OJT) dan proses penyusunan Laporan On the Job Training ini penulis banyak menerima dukungan, bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Falentinus reini hehanussa dan Margaretha yanti rahareng, kedua orangtua penulis yang terus memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis selama masa hidup penulis.
2. Bapak Ahmad Bahrawi, SE., MT. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Lady Silk Moonglight S,Kom, MT. selaku Ketua Program Studi Manajemen Transportasi Udara.

4. Bapak Isfandi Ibrahim selaku Station Manager PT Citilink indonesia kantor cababang Bandar udara Internasional Juanda, Surabaya.
5. Bapak Paulus Alent Frederikus Ola selaku Supervisor dan Operation Manager PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
6. Bapak Putu Candra Wirawan selaku Supervisor dan Service Manager PT. Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya.
7. 7. Ibu Ittabiana Nabawiyati, A.Md. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu penulisan dalam menyelesaikan Laporan On the Job Training (OJT).
8. Pihak Maskapai PT Citilink Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Internasionaljuanda surabaya sebagai loka On JOB Traning (OJT) yang tidak dapat penulis tulis satu persatu yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan On Job Traning (OJT).
9. Keluarga besar Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara yang senantiasa menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan laporan ini.
10. Rekan-rekan OJT yang saling mendukung, berbagi, suka dan duka selama melaksanakan On the Job Training (OJT).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan *On the Job Training* (OJT) ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca demi karya yang lebih dan semoga laporan ini dapat memberi manfaat.

Surabaya, 30 Juni 2025



JONATHAN S.H
NIT. 30622062

DAFTAR ISI

HALAAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUANz	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Pelaksanaan OJT	1
1.2 Maksud dan tujuan pelaksanaan OJT.....	2
1.2.1 Maksud Pelaksanaan (OJT).....	2
1.2.3 Manfaat Pelaksanaan (OJT).....	2
BAB 2 PROFIL LOKASI OJT	4
2.1 Sejarah Singkat	4
2.2 Data Umum.....	5
2.2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia	5
2.2.2 Visi dan Misi PT. Citilink Indonesia.....	6
2.2.3 Nilai dan Budaya Perusahaan	6
2.2.4 Makna Logo Perusahaan.....	7
2.3 Struktur Organisasi	8
2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha	9
2.5 Armada dan Wilayah Operasional Citilink	9
BAB 3 TINJAUAN TEORI.....	11
3.1 Flight Operation officer FOO	11
3.1.1 Tugas Dan Tanggung Jawab FOO	11
3.2 Kargo pesawat	12
3.2.1 Jenis Kargo Pesawat.....	12
BAB 4 PELAKSANAAN OJT.....	13
4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT	13
4.1.1 Unit Kerja.....	13
4.1.1.1 Pasasi atau Ground Handling	13
4.1.1.2 Flight Operation Officer (FOO)	16
4.2 Jadwal Pelaksanaan	16
4.3 Permasalahan	18
BAB 5 PENUTUP.....	21

5.1 Kesimpulan	21
5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV	21
5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan	21
5.2 Saran	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Citilink.....	9
Gambar 2.2 Struktur Jabatan PT. Citilink Indonesia	10
Gambar 4.1 Jadwal OJT PT. Citilink Indonesia 1	22

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia	6
Tabel 2.2 Jenis Pesawat Maskapai Citilink Tahun	12
Tabel 2.3 Rute Domestik Citilink Base Surabaya.....	13

DFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Kegiatan OJT.....23

BAB 1 **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan *On Job Traning (OJT)*

On The Job Training (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan

Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Sejalan dengan perkembangan jaman, transportasi menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat khususnya transportasi udara. Semakin majunya suatu era, menjadikan penerbangan menjadi lebih berkembang dan tumbuh begitu cepat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan bertambahnya kemunculan bandara bandara di berbagai pulau Indonesia.

Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya adalah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan profesional diploma di bidang Teknik, Manajemen dan Keselamatan Penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki komitmen yang kuat dalam penyelenggaraan oleh fasilitas dan tenaga pengajar yang profesional untuk mendukung tercapainya 3S+1C yaitu *safety, security, service, and compliance*.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna adalah *On The Job Training (OJT)*. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum tiap – tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau lembaga sesuai bidang terkait.

Dengan adanya *On The Job Training (OJT)*, nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang Manajemen Transportasi Udara ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan pola pikir, serta melakukan penalaran dari permasalahan – permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On The Job Training (OJT)*. Dilihat dari aspek penyelenggaraan

penerbangan terdapat dua bentuk kegiatan penerbangan, yaitu penerbangan komersil dan penerbangan non komersil. Penerbangan komersil atau niaga merupakan bentuk transportasi udara yang mengenakan biaya bagi penggunanya. Jaminan keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam dunia penerbangan. Dalam hal tersebut pemerintah berperan untuk melakukan sertifikasi pesawat dan mengembangkan infrastruktur transportasi udara. Maka perlu adanya suatu upaya dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Melalui *On The Job Training* (OJT) para taruna diharapkan bisa menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori dan mampu menemukan penyelesaian dari setiap permasalahan yang ada di lapangan. *On The Job Training* (OJT) adalah salah satu metode untuk mempersiapkan taruna manajemen transportasi udara sebagai *manager* yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga saat bekerja taruna diharapkan mampu menerapkan pengalaman pada instansi.

1.2 Maksud dan Manfaat on Job Training (OJT)

1.2.3 Maksud On Job Traning (OJT)

- a. Agar taruna memahami dan mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh unit Manajemen Transportasi Udara di dunia kerja dan juga cara untuk mengatasi masalah tersebut
- b. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dari fasilitas yang terdapat di Bandara Udara lokasi *On The Job Training* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, keamanan penerbangan, dan kargo
- c. Dapat melakukan kerjasama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang terkait dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar
- d. Memiliki wawasan organisasi pada satuan kerja organisasi masing- masing.

1.2.3 Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Pelaksanaan kegiatan On the Job Training (OJT) II yang diikuti oleh para Taruna dan Taruni dari Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Angkatan ke-8 merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah kompetensi dan keterampilan peserta didik melalui praktik langsung di lapangan.

Kegiatan ini secara resmi diselenggarakan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, sebuah bandar udara berskala internasional yang terletak di Jl. Ir. H. Juanda, Semambung, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

BAB 2

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat

PT Citilink Indonesia, disebut juga “Citilink” atau “Perusahaan” didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU14555.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 22 April 2009 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 3 Januari 2012, Tambahan No. 6. PT Citilink Indonesia merupakan entitas anak dari sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum pendiriannya di tahun 2009, merek Citilink telah dioperasikan terlebih dahulu oleh Garuda Indonesia dalam naungan *Strategic Business Unit* (SBU). Citilink merupakan maskapai penerbangan yang berada di bawah naungan Garuda Indonesia Group, melayani penerbangan dengan sistem dari kota ke kota.

Dengan dimilikinya ijin usaha penerbangan SIUAU/NB-027 tanggal 27 Januari 2012, dan sertifikat penerbangan AOC 121-046 tanggal 22 Juni 2012, Citilink mulai beroperasi secara independen tanggal 30 Juli 2012 dengan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan call sign "Supergreen". Berbasis di Jakarta dan Surabaya, Citilink telah melayani lebih dari 3 frekuensi penerbangan harian dengan 97 rute ke 49 kota diantaranya Jakarta, Surabaya, Batam, Bandung, Banjarmasin, Denpasar, Balikpapan, Yogyakarta, Medan, Palembang, Padang, Makassar, Pekanbaru, Lombok, Semarang, Malang, Kupang, Tanjung Pandan, Solo, Palangkaraya, Pontianak, Manado, Aceh, Jayapura, Gorontalo, Samarinda serta rute internasional ke Timor Leste, Malaysia, Cina, Australia dan Jeddah. Jenis pesawatnya termasuk :

Hingga saat ini Citilink telah menjadi maskapai *Low Cost Carrier* (LCC) yang berkembang dengan pesat di Indonesia sejak pesawat A320 hadir sebagai salah satu armada yang dimiliki Perusahaan. Citilink tetap bertahan sebagai salah satu maskapai LCC yang tetap melekat di hati masyarakat. Ketika situasi pandemi sudah mulai berangsur normal dan mobilitas masyarakat kembali meningkat.

2.2 Data Umum

2.2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia

Tabel 2.1 Identitas PT. Citilink Indonesia

Nama Perusahaan	PT Citilink Indonesia
Akta Pendirian	6 Januari 2009
Tahun Beroperasi Komersial	<ol style="list-style-type: none">Beroperasi sejak 22 Juni 2012 berdasarkan AOC 121-046.Pada tanggal 30 Juli 2012, mendapatkan IATA flight code "QG", ICAO designation "CTV" dan <i>call sign</i> "Supergreen".
Dasar Hukum Pembentukan	Akta No. 01 tanggal 6 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta.
Maksud dan Tujuan Pendirian	Melakukan usaha di bidang jasa angkutan udara niaga/komersial berbiaya murah (<i>low cost</i>), serta optimalisasi pemanfaatan
	sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas
Alamat Kantor Pusat	Management Support I Building, 1st Floor, Garuda City, Soekarno - Hatta International Airport Cengkareng, Tangerang 15111 Indonesia
Alamat Kantor Terdaftar	Komplek Juanda Business Center (JBC) Blok C1 No. 2 Jl. Raya Juanda, Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo
Pengembangan Wilayah	Melakukan ekspansi dalam kuantitas wilayah baik di dalam dan luar negeri

2.2.2 Visi dan Misi PT. Citilink Indonesia

a. VISI

Menjadi sebuah maskapai penerbangan berbiaya rendah berkelas dunia dengan profitabilitas yang berkelanjutan dan menjadi perusahaan paling diminati bagi pencari kerja di Indonesia .

b. MISI

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan jasa layanan transportasi udara yang bebas kerumitan dengan kehandalan yang tinggi dan keamanan penerbangan berstandar internasional serta sentuhan layanan bercirikan keramahtamahan Indonesia.

2.2.3 Nilai dan Budaya Perusahaan

a. Nilai Perusahaan BUMN secara umum

1. AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan :

- a) Memnuhi janji dan berkomitmen
- b) Bertanggung jawab atas tugasm keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- c) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2. KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas :

- a) Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- b) Membantu orang lain belajar
- c) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan :

- a) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b) Suka menolong orang lain
- c) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. LOYAL

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara:

- a) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- b) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar

- c) Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan:

- a) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- b) Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- c) Bertindak proaktif

6. KOLABORATIF

Membangun kerja sama yang sinergis:

- a) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- c) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

b. Nilai Perusahaan khusus Citilink

1. SIMPLE

Memberi kemudahan pelayanan kepada internal dan eksternal Citilink dengan mengedepankan inovasi dan adaptif terhadap perubahan.

2. PROMPT

Menjadi insan yang fokus pada solusi dengan menunjukkan sikap proaktif berlandaskan kepada integritas.

3. POLITE

Menjadi insan yang berempati dan menghargai kebutuhan pelanggan dengan semangat untuk memberikan yang terbaik

2.2.4 Makna Logo Perusahaan



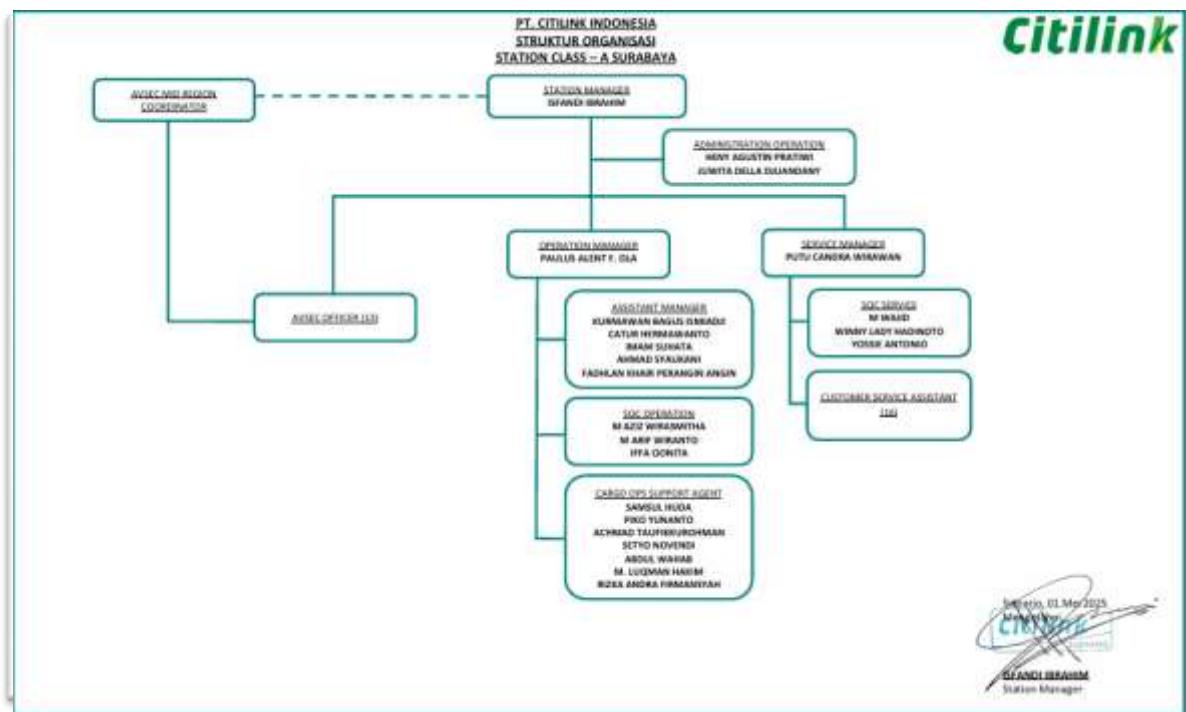
Gambar 2.1 Logo Citilink

Warna hijau merepresentasikan komitmen, serta visi dan misi Citilink untuk terus dapat menghubungkan Nusantara. Gradasi warna hijau menggambarkan sebuah personifikasi merek yang menumbuhkan rasa percaya, serta rasa aman dan nyaman.

Warna hijau Citilink juga menggambarkan keramahan yang senantiasa dihadirkan dalam setiap pelayanan Citilink. Ini memberikan makna bahwa Citilink dapat terus bekerja sama memberikan pelayanan secara maksimal melalui langkah-langkah yang sederhana (*Simple*), ringkas (*Prompt*) dan sopan (*Polite*).

Sentuhan warna hijau telah menjadi ciri khas dari Citilink. Warna ini menggambarkan etos kerja profesionalisme, tumbuhnya rasa percaya dengan selalu berinovasi dan mengacu pada kepuasan pelanggan. Konsep dari desain logo Citilink sarat akan makna tentang budaya kerja, serta visi dan misi yang menjadi dasar bagi Citilink dalam pelayanan.

2.3 Struktur Organisasi



STRUKTUR JABATAN PT. CITILINK INDONESIA

Gambar 2.2 Struktur Jabatan PT. Citilink Indonesia

The Board of Commissioners of PT Citilink Indonesia

2.4 Kegiatan dan Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, kegiatan utama perusahaan memiliki ruang lingkup:

a. Kegiatan Utama Usaha

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang, pos dalam dan luar negeri.
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang, dan pos dalam dan luar negeri.
3. Layanan penunjang operasional angkutan niaga.
4. Layanan sistem informasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
5. Layanan konsultasi yang berkaitan dengan industri penerbangan.
6. Layanan pelatihan dan pendidikan yang berkaitan dengan industri penerbangan.
7. Layanan penjualan paket wisata.

b. Kegiatan Penunjang Usaha Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Citilink, terdapat beberapa usaha penunjang, yaitu:

1. Penerbangan Berjadwal

Penerbangan berjadwal menempuh rute penerbangan berdasarkan jadwal waktu, kota tujuan maupun kota-kota persinggahan yang tetap.

2. Penerbangan Tidak Berjadwal (*Charter*)

Penerbangan tidak berjadwal memiliki waktu, rute, maupun kota-kota tujuan dan persinggahan bergantung kepada kebutuhan dan permintaan pihak penyewa.

3. Layanan Lainnya / *Ancillary*

Jasa *ancillary* adalah yang bukan berasal dari tiket, yaitu jasa seperti kargo, *sales on board*, *excess baggage*, dan juga *advertising* baik di dalam kabin pesawat maupun pada badan luar pesawat. Pengembangan usaha yang diwujudkan melalui rencana penambahan jaringan rute dan frekuensi penerbangan yang dilayani mempertimbangkan kondisi lingkungan usaha, termasuk di dalamnya tingkat pertumbuhan permintaan dan juga kondisi persaingan, strategi usaha, ketersediaan armada, profitabilitas, izin rute dan ketersediaan infrastruktur itu sendiri.

2.5 Armada dan Wilayah Operasional Citilink

Sampai saat ini, Citilink menjadi maskapai berbiaya rendah (LCC) yang berkembang pesat di Indonesia sejak kemunculan pesawat A320 sebagai salah satu

armada perusahaan. Airbus A320 adalah pesawat komersial jarak pendek menengah pertama yang dilengkapi dengan sistem *control fly-by-wire* digital, dimana pilot mengendalikan pesawat bukan secara mekanik melainkan melalui sinyal elektronik.

Total armada pesawat tercatat sebanyak 67 unit pesawat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jenis Pesawat Maskapai Citilink

No.	Pesawat	Beroperasi
1.	A330-900 NEO	2
2.	A320-200 NEO	49
3.	ATR 72-600	7
4.	Freighter B737-500	1
5.	Boeing 737-500	2
6.	Boeing 737-300	5
Total		66

BAB 3

TINJAUAN TEORI

3.1 *Flight Operation Officer (FOO)*

Flight Operation Officer (FOO) merupakan personel kunci yang memiliki peran vital dalam dunia penerbangan, khususnya dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap seluruh tahapan operasional penerbangan — baik sebelum penerbangan dimulai, selama penerbangan berlangsung, maupun setelah penerbangan selesai. Tugas dan tanggung jawab *FOO* mencakup berbagai aspek teknis dan administratif yang bertujuan untuk menjamin keselamatan, efisiensi, serta kelancaran operasional setiap penerbangan.

Seorang *FOO* bekerja secara intensif dan kolaboratif dengan pilot (flight crew) untuk memastikan bahwa seluruh aspek penerbangan telah dipersiapkan dengan matang dan berjalan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), regulasi penerbangan sipil, serta ketentuan internasional yang berlaku. *FOO* juga berperan dalam menganalisis kondisi cuaca, rute penerbangan, berat dan keseimbangan pesawat, serta informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi keamanan dan kenyamanan penerbangan. Di Indonesia, profesi ini dikenal juga dengan istilah *Dispatcher*, yang merupakan sebutan umum dalam industri penerbangan internasional untuk menggambarkan peran profesional yang bertanggung jawab dalam merencanakan dan mengendalikan operasi penerbangan secara komprehensif.

3.1.1 Tugas dan Tanggung Jawab FOO

FOO memiliki peran vital dalam keselamatan dan efisiensi penerbangan. Mereka adalah "mata dan otak di darat" yang memastikan pilot mendapat semua informasi yang dibutuhkan untuk menerbangkan pesawat dengan aman.

1. Merencanakan Penerbangan (Flight Planning)
2. Analisis Cuaca (Weather Briefing)
3. Perhitungan Bahan Bakar (Fuel Calculation)
4. Koordinasi Operasional
5. Dokumentasi dan Pelaporan
6. Monitoring dan Support Selama Penerbangan

3.2 kargo Pesawat

Kargo pesawat adalah barang-barang atau muatan non-penumpang yang diangkut menggunakan pesawat udara, baik itu pesawat penumpang, pesawat khusus kargo, atau pesawat militer. Kargo ini bisa berupa produk industri, surat, makanan, hewan hidup, hingga barang berbahaya (*dangerous goods*), tergantung pada jenis dan klasifikasinya.

3.2.1 Jenis-Jenis Kargo Pesawat

Kargo dalam muatan pesawat terbagi menjadi beberapa kategori spesifikasi dan juga jenisnya

1. General Cargo (Kargo Umum)

Barang-barang biasa yang tidak memerlukan penanganan khusus, seperti:

1. Pakaian
2. Peralatan elektronik
3. Dokumen
4. Suku cadang

2. Special Cargo (Kargo Khusus)

Barang yang membutuhkan penanganan khusus, misalnya:

1. Perishable goods (barang mudah rusak, seperti buah, daging, bunga)
2. Live animals (hewan hidup)
3. Valuable goods (emas, uang, perhiasan)
4. Dangerous goods (bahan kimia, baterai lithium, gas bertekanan)

3.2.2 Data Pemuatan Kargo

Data pemuatan kargo adalah informasi teknis dan administratif yang mencakup detail muatan kargo yang akan diangkut oleh pesawat. Data ini penting untuk memastikan keamanan, efisiensi, keseimbangan pesawat, serta kelancaran proses dokumentasi dan pengawasan operasional penerbangan.

BAB 4

PELAKSANAAN OJT

4.1 Lingkup Pelaksanaan OJT

Dalam pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), Taruna Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara (MTU VII) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa wilayah kerja di PT. Citilink Indonesia, Bandar Udara Internasional Juanda. Maskapai penerbangan merupakan perusahaan atau organisasi yang menyediakan jasa penerbangan bagi penumpang ataupun barang. Perusahaan penerbangan merupakan perusahaan yang menerbitkan dokumen penerbangan untuk mengangkut penumpang beserta bagasi, kargo, benda pos dengan menggunakan pesawat udara. Perusahaan penerbangan atau *airlines* adalah perusahaan penerbangan yang menerbitkan dokumen penerbangan untuk mengangkut penumpang beserta bagasinya, barang kiriman (kargo), dan benda pos (mail) dengan pesawat udara (Suwarno, 2007).

4.1.1 Unit Kerja

Dalam melaksanakan *On The Job Training* Taruna D3 Manajemen Transportasi Udara (MTU VII) Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja. Berikut wilayah kerjanya antara lain meliputi :

4.1.2 Pasasi atau Ground Handling

Pasasi adalah sebutan lain dari profesi *Ground Handling*. Pasasi merupakan profesi untuk karyawan maskapai penerbangan yang bertugas di darat, dimana pelayanan difokuskan pada *passenger handling post pre* dan *post flight*. Karyawan tersebut tidak ikut dalam penerbangan layaknya pilot ataupun pramugari. Pasasi memiliki beberapa tempat bagian kerja diantaranya *Check-in Counter* dan *Boarding Gate*:

1. *Check-in Counter*

Pada proses penanganan penumpang di *Check-in Counter*, Citilink berkerja sama dengan *passenger handling* pihak ketiga yaitu Gapura Indonesia untuk membantu selama proses berlangsung. Dari pihak Citilink sendiri terdapat CSA

(Customer Services Assistance) yang bertugas membantu dan memonitoring proses check in.



Gambar 4. 1 Proses *Check in* dan *Baggage Drop*
(sumber: dokumentasi penulis)

Pada proses di bagian ini, bertugas menangani penumpang yang akan melapor untuk melakukan penerbangan. Pelaporan penumpang meliputi pengecekan idenritas penumpang, pemilihan/penempatan tempat duduk didalam pesawat, permintaan khusus penumpang (Kursi Roda, Spesial Meal, dsb) serta proses pelaporan bagasi untuk dikumpulkan/dimuat kedalam gerobak yg nantinya akan dimasukkan kedalam *compartement* pesawat (*Loading* Bagasi). Setiap penumpang akan mendapatkan *free baggage* sebesar 20Kg.

Petugas di *check-in counter* akan mencetak *boarding pass* sekaligus memberikan label pada bagasi tercatat milik penumpang. Ketika berat bagasi penumpang melampaui berat *free baggage*, maka penumpang tersebut harus membayar jumlah berat yang kelebihan tersebut. Ketentuan besarnya biaya yang harus dibayarkan penumpang diatur oleh kebijakan masing-masing airlines. Dan untuk tas yang hendak dibawa menuju kabin (*hand carry*) harus memiliki berat tidak lebih dari 7Kg dengan volume yang telah ditentukan.

Jika penumpang memiliki barang bawaan yang dikategori sebagai *dangerous goods*, terbuat dari besi, tabunggas, dan sebagainya, harus melaporkan barang bawaaan tersebut untuk ditindaklanjuti apakah bisa dibawa terbang dengan pesawat atau tidak. Untuk *dangerous goods* sendiri, penanganannya dilakukan oleh

AVSEC (*Aviation Security*) dan nantinya akan dibuatkan sebuah dokumen yang bernama NOTOC (*Notification to Captain*).

2. Boarding Gate

Pada departemen ini, pasasi bertugas mendata penumpang yang akan terbang atau akan masuk ke pesawat. Di boarding gate dilakukan pengecekan ulang kartu identitas penumpang, disesuaikan dengan nama penumpang yang tertera di boarding pass. Tujuannya adalah untuk *profiling* penumpang dan mematikan identitas yang tertera sama serta meminimalisir menghindari adanya penumpang tanpa tiket atau salah tiket.



Gambar 4. 2 Proses *Profiling* di *Gate* sebelum *Boarding*
(sumber: dokumentasi penulis)

Setelah proses *profiling* selesai dilakukan petugas mempersiapkan penumpang untuk masuk ke dalam pesawat serta menghitung jumlah penumpang yang ada dengan merobek bagian bawah atau mencatat *sequence* dari *boarding pass* untuk kemudian diinput ke dalam sistem dan disesuaikan dengan jumlah penumpang masuk yang terdapat disistem *check-in*. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan jumlah penumpang yang tidak diketahui serta memonitor jumlah penumpang dalam penerbangan tersebut. Selain itu tugas yang dilakukan pada unit ini adalah melakukan *Sweeping Baggage*, membawa *Wheel Chair* masuk kedalam pesawat, menjemput *Wheel Chair* dari pesawat,

membantu mengarahkan penumpang ke pintu keluar atau pintu masuk ke pesawat, membantu mengarahkan penumpang ke pintu keluar atau pintu masuk ke pesawat.

4.1.3 Flight Operation Officer (FOO)

FOO adalah orang yang ditunjuk oleh perusahaan penerbangan sipil guna melaksanakan tugas-tugas operasional untuk mempersiapkan keberangkatan suatu penerbangan (*flight dispatch*), memberangkatkan atau melepas penerbangan (*dispatch release*) dan bertanggung jawab memantau penerbangan yang diberangkatkan sampai ke tempat tujuan dengan aman, nyaman dan efisien.

Petugas Flight Operation wajib memiliki lisensi FOO (*Flight Operation Officer*). Tugas yang diemban *Flight Operation* ini adalah membantu pilot yang sedang mengudara dengan cara berkomunikasi lewat radio untuk memberikan dan mempersiapkan berbagai informasi dan dokumen yang berhubungan dengan pesawat (Keadaan cuaca, Load Sheet, *Flight Plan*, dsb.). Dalam melaksanakan *On the job Training* (OJT), kita dapat mengambil pelajaran bagaimana cara mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan pesawat, memantau pesawat, dan memberi berbagai informasi yang dibutuhkan pilot yang sedang mengudara.



Gambar 4.3 Kantor Flight Dispatch Citilink Indonesia

(Sumber : dokumentasi penulis)

4.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan *On the Job Training* dilaksanakan sesuai kebijakan dari tiap unit tempat taruna melaksanakan *On the Job Training*. Jadwal *On the Job Training*

dibagi menjadi tiga shift yang masing-masing shift berisikan 2-4 taruna. Adapun jam masuk shift sebagai berikut :

- Pagi	: 05.00 – 13.00
- Siang	: 13.00 – 21.00
- Office	: 08.00 – 17.00

18

NO	NAME	POSITION	WED	THU	FRI	SAT
1	ABDURRAHMAN HARIS HSUSWANDI	Off	P CARGO	S CARGO	S CARGO	S CARGO
2	ABDULYAHU MARYAHU GOLBY	Off	Off	P CARGO	P CARGO	P CARGO
3	ELIAS PAYAGE	Off	Off	S LL	S LL	P LL
4	HERNOLARAFANTO	Off	P CIC	P CIC	S CIC	Off
5	JONATHAN SERGIO REHANUSSA	Off	S CIC	S CIC	Off	Off
6	ANGGIO PUTRI PRATIS	Off	P FLOP	P FLOP	S FLOP	S FLOP
7	ERDANA PRIMA RAMADHANI	Off	Off	Off	P GATE	P GATE
8	FORTUNATA DOA REIS PINTO	Off	Off	P LL	P LL	S LL
9	GENOVEVA PRITO VIDIGAL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL
10	HERNANDA RUMA WULANDARI	Off	S CARGO	S CARGO	P CARGO	P CARGO
11	LOURENCA LETICIA AMÉRICA PEREIRA	Off	S LL	S LL	S LL	Off
12	MAHAYATI MUTHIA DEVI	Off	P GATE	P GATE	S GATE	Off
13	REZINA DEWI NUR AULIKA	Off	S DATE	S DATE	Off	Off
14	ANANDA PUTRI NATASHA	Off	P DATE	Off	Off	P DATE
15	EVAN ABNER VARREL IRAWAN	Off	P CIC	P CIC	S CIC	S CIC
16	JULIANA SYAHARANI	Off	S GATE	Off	P GATE	S GATE
17	HARUNNISA	Off	Off	P GATE	S GATE	S GATE
18	SURYAHAN FAUZIYAH	Off	Off	P CIC	P CIC	P CIC
19	WIFI DURRUN HAFIS	Off	S CIC	S CIC	Off	P CIC
20	JESHERA RAKASHI NANDIKASARI	Off	S CARGO	Off	P CIC	S CIC

Citilink

ROSTER OFF | Nur Station | RV2

Off : 8 Januari 2023 (Thru 11)

NO	NAME	POSITION	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN
1	ABDURRAHMAN HARIS HSUSWANDI	Off	Off	Off	S CARGO	S CARGO	Off	P CIC	P CIC	S CIC	Off	Off	Off	P CIC	Off	Off
2	ABDULYAHU MARYAHU GOLBY	Off	S CARGO	Off	P CARGO	Off	Off	P GATE	P GATE	S CARGO	Off	Off	Off	P CARGO	Off	Off
3	ELIAS PAYAGE	Off	Off	P CIC	Off	Off	P CARGO	Off	Off	P CARGO	Off	Off	Off	P CARGO	Off	Off
4	HERNOLARAFANTO	Off	P CIC	S CIC	Off	P CIC	Off	P CIC	S CIC	P CIC	Off	P CIC	S CIC	Off	P CIC	S CIC
5	JONATHAN SERGIO REHANUSSA	Off	P CARGO	S CARGO	Off	P CARGO	Off	P CARGO	S CARGO	P CARGO	Off	P CARGO	S CARGO	Off	P CARGO	S CARGO
6	ANGGIO PUTRI PRATIS	Off	Off	Off	P CIC	Off										
7	ERDANA PRIMA RAMADHANI	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	Off	P GATE	S DATE	P GATE	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	S DATE
8	FORTUNATA DOA REIS PINTO	Off	S LL	Off	P LL	Off	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL
9	GENOVEVA PRITO VIDIGAL	Off	Off	Off	P LL	Off	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL
10	HERNANDA RUMA WULANDARI	Off	P FLOP	Off	S CARGO	Off	Off	P CIC	Off	S CARGO	Off	P CIC	Off	P CIC	Off	P CIC
11	LOURENCA LETICIA AMÉRICA PEREIRA	Off	P LL	P LL	Off	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	Off
12	MAHAYATI MUTHIA DEVI	Off	Off	P DATE												
13	REZINA DEWI NUR AULIKA	Off	P GATE	Off	S DATE	Off	P GATE	Off	P GATE	P GATE	Off	P GATE	P GATE	Off	P GATE	P GATE
14	ANANDA PUTRI NATASHA	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	S LL	Off	S LL	S LL	Off	S LL	S LL	Off
15	EVAN ABNER VARREL IRAWAN	Off	P CIC	P CIC	Off	P CIC	Off	P CIC	P CIC	Off	P CIC	P CIC	Off	P CIC	P CIC	Off
16	JULIANA SYAHARANI	Off	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	S DATE
17	SURYAHAN FAUZIYAH	Off	Off	Off	P LL	Off	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL
18	WIFI DURRUN HAFIS	Off	S CIC	S CIC	Off	S CIC	Off	S CIC	S CIC	Off	S CIC	S CIC	Off	S CIC	S CIC	Off
19	JESHERA RAKASHI NANDIKASARI	Off	S CARGO	S CARGO	Off	S CARGO	Off	S CARGO	S CARGO	Off	S CARGO	S CARGO	Off	S CARGO	S CARGO	Off

Citilink

ROSTER OFF | Nur Station | RV2

Off : 21 April 2023

NO	NAME	POSITION	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN	MON	TUE	WED	THU	FRI	SAT	SUN	
1	ABDURRAHMAN HARIS HSUSWANDI	Off	Off	S CARGO	S CARGO	Off	P FLOP	P FLOP	Off	Off	P FLOP	P FLOP	Off	P FLOP	P FLOP	Off	
2	ABDULYAHU MARYAHU GOLBY	Off	S CARGO	Off	P CARGO	S CARGO	Off	P CARGO	P CARGO	S CARGO	Off	P CARGO	P CARGO	Off	P CARGO	P CARGO	Off
3	ELIAS PAYAGE	Off	P CARGO	S DATE	Off	P DATE	Off	P DATE	S DATE	Off	P DATE	P DATE	Off	P DATE	P DATE	Off	
4	HERNOLARAFANTO	Off	S CARGO	Off	Off	S CARGO	Off	S CARGO	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
5	JONATHAN SERGIO REHANUSSA	Off	Off	P FLOP	P FLOP	S FLOP	Off	P LL	P LL	S LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	
6	ANGGIO PUTRI PRATIS	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
7	ERDANA PRIMA RAMADHANI	Off	P CARGO	P CARGO	S CARGO	P CARGO	Off	P CARGO	P CARGO	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
8	FORTUNATA DOA REIS PINTO	Off	P CIC	P CIC	Off	P CIC	Off	P CIC	P CIC	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
9	GENOVEVA PRITO VIDIGAL	Off	P DATE	S DATE	Off	P DATE	Off	P DATE	S DATE	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
10	HERNANDA RUMA WULANDARI	Off	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	S DATE	Off	P GATE	S DATE	
11	LOURENCA LETICIA AMÉRICA PEREIRA	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
12	MAHAYATI MUTHIA DEVI	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
13	REZINA DEWI NUR AULIKA	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
14	ANANDA PRIMA RAMADHANI	Off	Off	P LL	P LL	Off	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	
15	EVAN ABNER VARREL IRAWAN	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
16	JULIANA SYAHARANI	Off	P LL	P LL	S LL	P LL	Off	P LL	P LL	S LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	
17	SURYAHAN FAUZIYAH	Off	Off	P LL	P LL	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	Off	P LL	P LL	Off	P LL	P LL	
18	WIFI DURRUN HAFIS	Off	S LL	S LL	Off	S LL	Off	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	S LL	Off	P LL	P LL	
19	JESHERA RAKASHI NANDIKASARI	Off	S CARGO	S CARGO	S CARGO	Off	P LL	P LL	S LL	Off	P LL	P LL	S LL	Off	P LL	P LL	

NOTE :

Pagi	09.00 - 18.00
Siang	13.00 - Last Flight
Office Hour	08.00 - 17.00

4.3 Permasalahan

Sering Terdapat beberapa permasalahan dari pihak kargo citilink yang miskomunikasi dalam mengirimkan data laporan berat kargo yang dikirimkan ke grup Whatsapp berbeda dengan yang berada di flight plan. sehingga terkadang perlu untuk pihak FOO mengkonfirmasi ke pihak *CFD (Centralized flight dispatch)* kembali terkait berat muatan kargo yang terdapat perbedaan sehingga flight plan harus di cetak lagi dan Risiko kelebihan berat (overweight) karena berat aktual tidak sesuai perencanaan, yang bisa memengaruhi keselamatan penerbangan.

contohnya flight CTV486 dari surabaya tujuan banjarmasin yang mana berat kargo yang di laporkan ke FOO dari pihak kargo 4.322 kg sedangkan yang tertera di flight plan 3000 kg. Sedangkan actual dari ELDW adalah 64.500kg sehingga jika di jumlahkan berat pesawat tersebut 60.834kg dan belum termasuk bahan bakar.yang mana biasanya pesawat tujuan surabaya-banjarmasi memerlukan bahan bakar 4.000-4.500kg tetapi belum termasuk bahan bakar perhitungan tentang cuaca dan rute yang di lewati sehingga terjadi permasalahan .

Dampak permasalahan yang dapat terjadi adalah

1. Kesalahan dalam perhitungan take-off weight dan bahan bakar
2. Overload pesawat yang membahayakan keselamatan penerbangan.
3. Efisiensi operasional menurun karena harus mengulang proses cetak flight plan.
4. Potensi delay penerbangan karena proses verifikasi ulang.

4.4 Penyelesaian masalah

Permasalahan yang timbul menunjukkan lemahnya koordinasi antara unit kargo, FOO, dan CFD. Oleh karena itu, perlu dibangun mekanisme koordinasi yang lebih formal dan terstruktur, seperti:

1. Briefing harian antara unit terkait sebelum penerbangan dimulai, khususnya pada jadwal sibuk.
2. Adanya satu orang penanggung jawab komunikasi (liaison officer) antara unit yang ditugaskan untuk mengonfirmasi dan menyinkronkan data.
3. Penggunaan sistem komunikasi internal berbasis aplikasi perusahaan yang lebih aman dan terdokumentasi.

BAB 5 **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan terhadap Bab IV

Permasalahan ini berakar pada kurangnya sistem komunikasi dan pelaporan yang terintegrasi. Solusi utamanya adalah standarisasi prosedur, dan peningkatan koordinasi antar divisi, sehingga mencegah terjadinya kesalahan yang bisa berdampak pada keselamatan penerbangan dan efisiensi operasional.

5.1.2 Kesimpulan terhadap Pelaksanaan OJT Secara Keseluruhan

On the Job Training (OJT) adalah Salah satu syarat kelulusan bagi taruna dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait.

On the Job Training (OJT) merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Dengan adanya kegiatan *On The Job Training* (OJT) ini Kami sudah sangat terbantu. Personel di PT. Citilink Indonesia Juanda Surabaya sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) dan pemaparan yang diberikan sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas sebelumnya. jadi kami tidak perlu khawatir terhadap kekeliruan informasi atau apapun yang dapat merugikan dalam pelaksanakan *On The Job Training* (OJT). Para Pegawai dan Staff sangat membantu penulis untuk mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang kegiatan di maskapai penerbangan

5.2 Saran

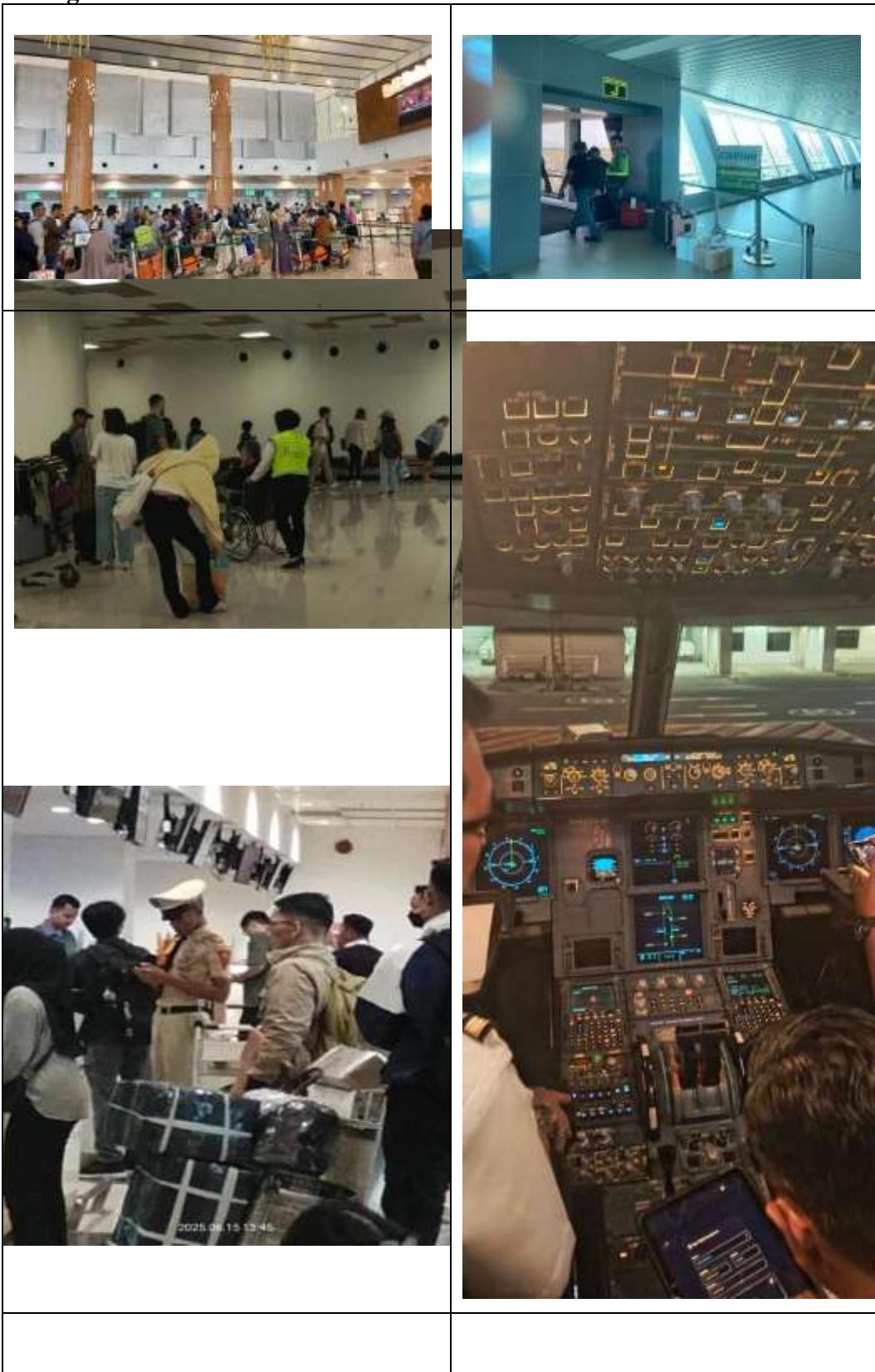
Saran yang dapat disimpulkan dari Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) di PT. Citilink Indonesia, Bandara Internasional Juanda Surabaya, yaitu penulis menyarankan agar adanya penambahan jangka waktu pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) agar dapat menambah pengalaman untuk menghasilkan output dan budaya aman, nyaman, efektif dan efisien pada dunia kerja nantinya. Dan selain itu, pentingnya mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam bekerja, dan mengoperasikan sebuah peralatan (*machine*) untuk keamanan alat dan tentunya yang lebih penting teknisi/ orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report 2021 PT. Citilink Indonesia.* (2021).
2021. Buku Pedoman On the Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya.
- Junipitoyo, & Bambang. (2018). *Buku Pedoman On The Job Training.* Politeknik Penerbangan Surabaya..
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal dalam Negeri.*
- PT. Citilink Indonesia.* (n.d.). from <https://www.citilink.co.id/company-profile>
- PT. Citilink Indonesia.* (n.d.). from <https://www.citilink.co.id/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto kegiatan OJT



lampiran 2
nilai hasil ojt

REKAPITULASI NILAI ON THE JOB TRAINING		
PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA (MTU)		
1. Nama	: JONATHAN SERGIO HEHANUSSA	
2. Prodi	: D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA SC	
3. Tanggal OJT	: 06 MEI – 04 JULI 2025	
4. Lokasi OJT	: PT CITILINK INDONESIA STATION JUANDA SURABAYA	
5. Unit	: SERVICE (PASASI), OPERATION (FOO, KARGO)	
1. Penilaian Kompetensi		
a. Kemampuan Kerja	85	(dengan angka)
b. Komunikasi dan Koordinasi	85	(dengan angka)
c. Situasi Abnormal/Tidak biasa	80	(dengan angka)
d. Manajemen Kerja	85	(dengan angka)
e. Security & Safety Awareness	85	(dengan angka)
2. Penilaian Kepribadian		
a. Sikap/Perilaku	90	(dengan angka)
b. Tanggung Jawab	85	(dengan angka)
c. Kerjasama	85	(dengan angka)
d. Kerapian	90	(dengan angka)
3. Persentase Kehadiran		
a. Ijin	1	hari
b. Sakit	-	hari
c. Tanpa Keterangan	-	hari
4. Jumlah hari bekerja	23	hari
Catatan :		

Sidoarjo, 03 Juli 2025

STATION MANAGER
PT CITILINK INDONESIA KANTOR CABANG
BANDAR UDARA INTERNASIONAL
JUANDA SURABAYA


ASFANDI IBRAHIM
NIK. 301124

SUPERVISOR


PUTU CANDRA WIRAWAN
NIK. 301808